

Artikel Info			
Received: 09 May 2021	Revised: 24 May 2021	Accepted: 12 June 2021	Published: 29 June 2021

Mengenal Perilaku Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Secanggang Kabupaten Langkat

Rahmi Utami^{1*}, Melian Sahara², Miftah Chairiah³

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Ishlahiyah Binjai^{*1,2,3}

^{*1}email: rahmiutaminewborn@gmail.com

²email: saharamelian757@gmail.com

³email: miftahchairiah@gmail.com

Abstract: The policy of learning from home in the midst of the Covid-19 pandemic applies to all students in Indonesia, which we often call online learning, as well as parents who are affected by this policy. The same thing happened to parents in Secanggang Village, Secanggang District, Langkat Regency, North Sumatra. This forces parents to be able to create a fun online learning atmosphere so that children are not difficult to follow the learning. Besides ensuring the comfort of children in learning online, parents also act as teachers for their children, therefore parents must also be able to identify the success of their children's learning at home. Therefore, the purpose of implementing this service activity is to provide education and understanding of children's learning outcomes so that they can help parents recognize children's online learning outcomes during the pandemic. The method applied in the service is discussion and finding solutions. The result of this

Abstrak: Kebijakan pembelajaran dari rumah di tengah pandemi Covid 19 berlaku untuk seluruh siswa di Indonesia yang sering kita sebut pembelajaran daring, begitu juga dengan orangtua yang terkena dampak dari kebijakan ini. Hal serupa yang dialami orangtua di desa Secanggang Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Hal ini memaksa orangtua untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran daring yang menyenangkan agar anak tidak sulit mengikuti pembelajaran tersebut. Disamping menjamin kenyamanan anak dalam belajar secara daring, orangtua juga berperan sebagai guru bagi anak-anak mereka, oleh karena itu orangtua juga harus bisa mengidentifikasi keberhasilan belajar anak di rumah. Maka dari itu, tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi

service is that currently participants have an understanding of the characteristics of learning outcomes that can be implemented for their children, so that parents are able to assess their child's learning success and can find solutions if the child does not have these characteristics.

Keywords: *Learning behavior, Children, Parents*

dan pemahaman tentang hasil belajar anak sehingga dapat membantu orangtua mengenali hasil pembelajaran daring anak selama masa pandemi. Metode yang diterapkan dalam pengabdian adalah diskusi dan menemukan solusi. Hasil dari pengabdian ini adalah saat ini peserta memiliki pemahaman tentang ciri-ciri hasil belajar yang bisa diimplementasikan kepada anak mereka, sehingga orangtua mampu menilai keberhasilan belajar anak dan dapat menemukan solusi bila anak tidak memiliki ciri-ciri tersebut.

Kata Kunci: *Perilaku belajar, Anak, Orang Tua*

A. Pendahuluan

Saat ini seluruh masyarakat dunia dihadapi dengan salah satu virus yaitu virus Covid-19. Virus yang pertama kali muncul di salah satu sebuah pasar makanan yang menjual berbagai jenis hewan hidup maupun sudah mati di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok telah tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia sejak awal bulan Maret 2020 (Kementerian Kesehatan, 2020). Di Indonesia, penularan virus ini sangat cepat sekali sehingga memberikan dampak yang begitu besar di berbagai macam sektor kehidupan, terutama sektor pendidikan

Salah satu sektor pendidikan yang terkena dampak adalah proses pembelajaran di sekolah. Sekolah sebagai tempat interaksi warga sekolah khususnya guru dan siswa menjadi tempat yang beresiko tinggi terjadi penularan virus ini. Untuk mencegah penularan covid-19 di sekolah, pemerintah melalui (Kemdikud RI, 2020) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease

(COVID-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan atau pelaksanaan pembelajaran tingkat sekolah dan perguruan tinggi dilaksanakan di rumah, kebijakan ini berlaku di seluruh sekolah di seluruh Indonesia.

Meskipun secara teoritis belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan tingkah laku organisme dapat dianggap belajar. Perubahan yang timbul karena proses belajar sudah tentu memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas. Dalam memahami arti belajar dan esensi perubahan karena belajar, para ahli sependapat atau sekurang-kurangnya terdapat titik temu di antara mereka mengenai hal-hal yang prinsipal. Akan tetapi, mengenai apa yang dipelajari siswa dan bagaimana perwujudannya atau manifestasinya, masih tetap menjadi teka-teki yang sering menimbulkan silang pendapat yang cukup tajam di antara para ahli itu (Muhibbin Syah, 2017).

Oleh karena itu, orangtua dituntut berperan aktif dalam mengawasi anak di rumah. Apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah dan guru sudah efektif dan memiliki dampak perubahan belajar kepada anak-anak mereka. Karena tidak sedikit orangtua mengeluhkan pelaksanaan pembelajaran daring selama ini, kurun waktu satu tahun lebih anak-anak di Indonesia belajar dari rumah dan orangtua lah yang ikut serta membantu tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Orang tua mendadak berperan sebagai guru di rumah, maka penting bagi orangtua untuk mengetahui bagaimana cara menilai keberhasilan belajar anak-anak mereka di rumah. Tujuan dari pengabdian masyarakat yang kami laksanakan adalah untuk membantu orangtua mengetahui bagaimana menilai keberhasilan belajar melalui perwujudan atau manifestasi belajar anak selama masa pandemi Covid-19.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah diskusi secara langsung di balai desa dengan mematuhi protokol kesehatan. Tujuan kegiatan ini

adalah memecahkan masalah dan memberikan solusi kepada orangtua dalam mengetahui perilaku belajar anak dan mengidentifikasi keberhasilan pembelajaran daring selama ini. Dengan kata lain yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah orangtua mampu menguasai dan memahami ciri-ciri keberhasilan belajar melalui perwujudan perilaku belajar anak. Peserta diskusi dalam pengabdian ini adalah 19 orangtua di desa Secanggang, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021, pukul 14.00 – 16.30. Data yang digunakan dalam pengabdian ini adalah hasil pengamatan pelaksanaan kegiatan diskusi adalah materi perwujudan perilaku belajar anak dan tanya jawab.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam tahapan ini dijelaskan hasil dari pelaksanaan dari Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di desa Secanggang, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pelaksanaan kegiatan diskusi dilakukan di balai desa Secanggang dengan menggunakan slide *power point*. Kegiatan ini tetap mematuhi protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19 yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Ada sembilan point perwujudan perilaku belajar anak yang dikenalkan dalam diskusi ini.

Diskusi ini terbagi menjadi dua sesi yaitu pengenalan perwujudan perilaku belajar anak dan tanya jawab. Ketika sesi tanya jawab dibagi menjadi dua sesi dan dipandu oleh pembawa acara pada kegiatan ini, masing-masing sesi peserta diskusi mengutarakan pertanyaan sebanyak lima pertanyaan kemudian setiap pertanyaan didiskusikan dan menemukan jawaban serta solusi untuk permasalahan tersebut. Masalah dapat mendorong keseriusan, inquiry dan berpikir dengan cara yang bermakna dan sangat kuat (*powerful*) (Rusman,2012).



Gambar 1: Pengenalan Materi Perilaku Belajar Anak

Materi yang dikenalkan kepada peserta diskusi adalah perwujudan perilaku belajar anak. Perwujudan perilaku belajar anak adalah dalam hal memahami arti belajar dan esensi perubahan karena belajar atau sekurang-kurangnya memiliki titik temu di antara mereka mengenai hal-hal yang prinsipal. Materi ini sangat relevan untuk menilai tingkat keberhasilan belajar anak di masa pandemi saat ini. Dalam kegiatan ini, pemateri memperkenalkan tentang perwujudan perilaku belajar anak, pemateri juga menjelaskan secara rinci setiap point-pointnya beserta contoh-contohnya.

Setelah sesi penyampaian materi perwujudan perilaku belajar anak selesai, peserta diskusi mulai memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Di sesi pertanyaan pertama peserta diskusi mengutarakan lima pertanyaan terlebih dahulu begitu juga di sesi kedua dengan lima pertanyaan. Setiap pertanyaan peserta diskusi diulas secara rinci kemudian memberikan jawaban secara teoritis dan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh peserta diskusi. Pada sesi tanya jawab yang pertama, seluruh pertanyaan yang disampaikan oleh peserta diskusi tidak mengalami hambatan dalam pemahaman teori yang disampaikan karena permasalahan yang disampaikan adalah pengalaman pribadi dan terjadi disekitar

lingkungan mereka sehingga tidak sulit untuk dipahami. Dalam kegiatan ini seluruh peserta diskusi sangat antusias memecahkan masalah dan menemukan solusinya.



Gambar 2: Sesi Tanya Jawab Peserta Diskusi

2. Keunggulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian tentang mengenali perilaku belajar anak di masa pandemi covid 19 di desa secanggang kabupaten langkat memiliki beberapa keunggulan. *Pertama*, kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada orangtua tentang perwujudan perilaku belajar anak. *Kedua*, kegiatan ini membantu orangtua menilai tingkat keberhasilan belajar anak selama pembelajaran daring di rumah di masa pandemi covid-19. *Ketiga*, pemilihan materi perwujudan perilaku belajar anak memfasilitasi orangtua dalam menilai tingkat keberhasilan belajar anak sehingga orangtua lebih bisa meningkatkan belajar anak di rumah.

3. Kendala Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar. Seluruh peserta terlibat sangat aktif dan antusias selama kegiatan pengabdian berlangsung. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh tim selama kegiatan pengabdian ini, yaitu:

Pertama, pelaksanaan kegiatan tidak bisa berjalan tepat waktu karena ada kendala teknis persiapan perangkat (laptop dan speaker) di balai desa tempat pengabdian. *Kedua*, jauhnya jarak tempuh antar dusun ke tempat pengabdian mengakibatkan tidak semua peserta hadir di waktu yang ditentukan.

D. Simpulan

Pelaksanaan pengabdian tentang mengenali perilaku belajar anak di masa pandemi covid-19 di desa Secanggang Kabupaten Langkat berjalan dengan lancar. Pengabdian masyarakat sangat bermanfaat bagi orangtua untuk mengetahui perilaku belajar anak dan menilai tingkat keberhasilan belajar anak-anak mereka dimasa pandemi covid-19 ini. Materi perwujudan perilaku belajar anak ini dapat diimplementasikan dalam meningkatkan kualitas belajar anak selama pembelajaran daring di rumah. Adapun saran dalam pelaksanaan pengabdian yang sejenis kedepannya adalah adanya tim pengabdian memastikan waktu luang peserta sehingga tidak mengganggu waktu produktif mereka dan dapat berjalan sesuai waktu yang direncanakan.

E. Daftar Pustaka

- Aji, R.H.S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. (7) 5, 395-402
- Kemdikbud RI. (2020). Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia. Kementerian Kesehatan. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*, 3, 1–116.
- Syah, Muhibbin, Syah (2017). *Psikologi Belajar*. Depok:Rajawali Pers.
- Djamarah, Saiful Bahri (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Rusman (2012). *Model-model Pembelajaran*. Depok:Rajawali Pers.



Maslahah

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 2, No. 2 (2021) || E-ISSN: 2723-547